



UNIVERSITAS AL-BAYT  
DESA AL-BAYT SAMARINDA



KOMUNITAS SAMARINDA



KKN UINSI  
DESA PERJIWA  
2023



# Tiap kisah ini perlu

KORANKALTIM.COM

HEADLINE ADVERTORIAL KALTIM-KALTARA NASIONAL POLITIK

# diabadikan,

# ini cerita

# bukan hanya tentang AKU, tapi KITA

Mahasiswa KKN UINSI  
Berikan Pendidikan Anti  
Korupsi di SDN 018 Desa  
Perjiwa



Kumpulan cerita yang akan menjadi abadi  
40 Hari Pengabdian di Desa Perjiwa, Kab. Kutai  
Kartanegara

Penulis :

Nurul | Chandra | Amalia | Khalidah | Diva  
| Ali | Raf | Tika





Penulis : Nurul Amini, Diva Risti Aryani, Muhammad Ali  
Musa, Amalia Nur Hidayati, Raf Syanjani, Nur  
Khalidah Mufidah, Tika Sukmaria

Cover : Chandra Wijaya

Penyusun : Chandra Wijaya



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book. Chapter book ini berkisah tentang pengalaman, hikmah dan kenangan Mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang indah dengan terkenal dengan Objek wisatanya, desa itu tidak lain ialah Desa Perjiwa, yang terletak di Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pada kondisi serta kegiatan yang terlaksana di Desa Perjiwa. Chapter Book ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih

**Kutai kartanegara, 30 September 2023**

**Tim Penulis**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>CHAPTER 1 AWAL DAN AKHIR, INI TIDAK AKAN PERNAH LUPA .....</b>	<b>1</b>
<b>CHAPTER 2 CERITA YANG TIDAK INGIN DIULANG KEMBALI .....</b>	<b>8</b>
<b>CHAPTER 3 KERUKUNAN DAN SIKAP TOLERANSI DI DESA PERJIWA .....</b>	<b>13</b>
<b>CHAPTER 4 SEBUAH AWAL DARI PENGALAMAN .....</b>	<b>16</b>
<b>CHAPTER 5 AWAL DARI SEBUAH KENANGAN DAN PENGALAMAN .....</b>	<b>21</b>
<b>CHAPTER 6 KEMAS TULANG (KENANGAN MANIS TAK TERULANG) .....</b>	<b>26</b>
<b>CHAPTER 7 BERAWAL DARI PERTEMUAN MENJADI KENANGAN .....</b>	<b>30</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>35</b>



## **CHAPTER I** **AWAL DAN AKHIR, INI TIDAK AKAN PERNAH LUPA**

*“Kisah mengenai awal pertemuan hingga akhir dari perpisahan, dan pengalaman serta pelajaran yang bisa diambil dari sebuah kegiatan KKN selama di Desa Perjiwa”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

NURUL AMINI (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**AWAL DAN AKHIR, INI TIDAK AKAN PERNAH LUPA**

**Hallo KKN ...**

Berawal dari KKN REGULER Gelombang 1 UINSI Samarinda Tahun 2023. Dimana pada saat itu saya ditempatkan disuatu desa yang berada di Kecamatan teggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu Desa Perjiwa. Dan kisah ini akan terus saya ingat dan tidak akan terlupakan. Masa-masa KKN adalah masa-masa yang sangat membekas dalam dunia perkuliahan saya. Banyak pengalaman, pembelajaran, kebiasaan dan hikmah yang dapat saya ambil dari kisah saya selama KKN. Dan ini kisahku ...

**Persiapan KKN ...**

Penentuan anggota kelompok, lokasi tempat KKN, dan waktu keberangkatan hingga perpulangan KKN itu sudah diatur oleh pihak kampus. Maka dari itu, saya merasa takut atau khawatir dengan kegiatan KKN ini. Seperti, *“teman-teman KKN ku gimana yah orangnya.. aku ditempatkan dimana yaa.. warga desa disana baik-baik gak yah?”*. Pertanyaan-pertanyaan itu selalu hadir didalam kepala, sehingga membuat khawatir yang berlebihan, ditambah lagi dengan pengumuman kelompok yang tertunda. *“Iss takut banget deh.. 2 hari lagi sudah keberangkatan KKN, emang*

*boleh persiapan sesingkat ini?”* ucap hati saya. Hingga saatnya pengumuman kelompok dan lokasi KKN, ada rasa kecewa pada saat itu, *“Yahh.. kenapa disini.. dekat banget dari rumah.. kan pengennya yang jauh”*. Tapi karena memang udah gak bisa diubah, mau tidak mau harus mengikuti aturan dari pihak panitia KKN. Setelah itu, saya pun membuat grup anggota KKN dan membuat rencana untuk pertemuan kami.

*“Siapa yang akan menjadi ketua kelompok kita?”* ucap dari salah satu teman, pada saat pertemuan. Setelah berbincang singkat padat dan jelas, akhirnya saya lah yang diamanahkan menjadi ketua kelompok dari KKN ini. *“Tugas berat nih.. Bismillah bisa kok”* ucap hati saya dengan percaya diri. Lalu, kami berdiskusi mengenai kendaraan, pembagian barang bawaan, iuran makan dan lain-lain.

### **Rasanya jadi guru ...**

Sampai pada waktunya untuk berangkat ke lokasi KKN. Sebelum itu saya dan teman-teman sudah melakukan survei rumah kontrakan yang akan kami jadikan sebagai posko tempat tinggal kami. Singkat cerita, *“Teman-teman, untuk minggu pertama ini, kita akan melakukan penyusunan program kerja dan kunjungan ke rumah warga dan melakukan observasi serta berinteraksi dengan warga sekitar”* ucap saya kepada teman-teman. Namun, dikarenakan minggu pertama kami bertepatan dengan tahun baru Islam. Maka, minggu pertama kami digunakan untuk mengadakan perlombaan untuk anak-anak usia Sekolah Dasar dan Menengah Atas dalam memperingati tahun baru Islam di Masjid Nurul Iman, salah satu masjid dan TPA yang ada di Desa Perjiwa. Saya sebagai mahasiwi dari Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, yang dipandang sebagai calon ibu guru, maka saya harus terbiasa menghadapi anak-anak yang super aktif ini. Walaupun setelah

selesai kegiatan, rasanya energi benar-benar terkuras habis. Hmm.. mungkin begini ya rasanya jadi guru-guru saya diwaktu saya masih di Sekolah Dasar. Harus ekstra sabar menghadapi berbagaimacam sikap anak-anak.

### **Makna pertemanan ...**

Hari demi hari, kami selalu bersama berada disatu atap yang sama, tidur bersama, masak bersama, makan bersama, bermain bersama, melakukan kegiatan program kerja bersama-sama, pokoknya bersama-sama deh, inilah rumah kedua kami, dan inilah keluarga kedua kami. Dan yang paling berkesan untuk saya pribadi adalah ketika saya mencoba memahami perbedaan keahlian, sifat, sikap dan karakter dari masing-masing pribadi teman satu atap ini. Ada yang pendiam, ada yang super aktif, ada yang tidak bisa dibercandain, ada yang sensitif, ada yang selalu menghibur dan lain-lain. Begitulah saya melihat teman-teman saya ini, tapi entahlah apa yang mereka pikirkan tentang saya. Karena, saya tidak bisa menilai diri saya sendiri.

Semakin lama kami bersama, semakin dekat pula hubungan kami. Saling bercerita, saling menasehati, saling berbagi. Namun, ada kalanya kami berselisih paham. Saudara sekandung yang lahir dari rahim yang sama saja bisa berselisih paham, apalagi kami yang lahir dari rahim yang berbeda-beda. Ini bukan menceritakan sebuah AIB dalam pertemanan, tapi ini adalah sebuah cerita makna sebuah pertemanan. Ada suatu saat, pada pertengahan bulan kegiatan KKN kami. Saya merasa pertemanan kami biasa-biasa saja, terjalin dengan baik. Tapi ternyata.. ada *perang dingin* diantara satu dengan yang lain. Saya selaku koordinator atau ketua dalam kelompok ini merasa tidak peka dan kurang perhatian terhadap teman-teman saya. “*kok bisa sih aku gak tau masalah ini, dan sudah berhari-hari*”. Permasalahan ini pun saya



ketahui ketika salah satu teman saya bercerita bahwa dia sedang mengalami selisih paham dengan teman yang lain. Begitupun teman yang lain, satu persatu merekapun bercerita dengan saya. Kaget?? Banget dong, dan saya pun merasa bersalah dan gagal menjadi seorang ketua kelompok. Malamnya langsung saja kami mengadakan rapat sekaligus evaluasi dan menyelesaikan permasalahan diantara kami.

Masalah pun terselesaikan, masalah ini hanya dikarenakan salah paham dan kurangnya komunikasi. Dan akhirnya kami saling maaf memaafkan, saling menceritakan kondisi satu sama lainnya, belajar lebih memahami, memaklumi dan memperbaiki komunikasi antar individu. Suasana haru pun muncul, malam pun terasa lebih sejuk, angin bertiup lebih kencang dari arah sungai. Dari kejadian ini, menjadikan saya untuk lebih perhatian kepada lingkungan dan yang paling utama adalah perhatian terhadap teman-teman saya. Pertemanan kamipun kembali hangat, program kerja pun berjalan dengan baik. Inilah makna sebuah pertemanan, dengan perbedaan itulah yang membuat saling melengkapi. Saya bangga dengan mereka. *I Love You So Much* teman-teman KKN UINSI Desa Perjiwa hehe ..

### **Pengabdian ...**

Kita semua tahu, bahwa KKN ini adalah program pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat. Jangan mengaharapkan sebuah upah. Tapi, berharaplah untuk sebuah ilmu. Karena, itulah yang kita cari. Ilmu yang akan membawa kita untuk lebih baik dan siap untuk menghadapi kehidupan nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Karena, tidak semua dari kita mampu atau siap dalam menghadapi kehidupan mermasyarakat. Saya sendiri pun termasuk orang yang kurang siap dalam kehidupan bermasyarakat dalam artian saya masih jarang ikut kegiatan

sosialisasi antar warga. Karena kesibukan saya sebagai pelajar / mahasiswi yang pulang hanya untuk mandi, makan, tidur, belajar dan tidak ada waktu untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Hehe jujur nih yee..

Jadi, manfaatkanlah program kampus yang satu ini, jangan sia-siakan kegiatan ini. Cari ilmu dan pengalaman baru sebanyak-banyaknya. Seperti FYP di Tiktok, *“Kalau gak KKN aku gak akan tau ... rasanya gotong royong dengan warga desa, rasanya dikasih sembako sama tetangga sebelah, rasanya belajar tanam-tanaman obat keluarga, rasanya ikut belajar menanam padi”*. Selama kegiatan ini, saya berusaha semaksimal mungkin untuk selalu turut serta dalam kegiatan masyarakat, dengan harapan dari sinilah saya mendapatkan ilmu baru hingga terbiasa dan bisa menerapkannya dilingkungan tempat tinggal saya.

Hari demi hari, minggu demi minggu pun terlewati. Dan benar, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan dari kegiatan-kegiatan yang saya ikuti bersama warga. Saya bisa belajar membuat cemilan kacang, belajar proses pembuatan tempe, belajar mengikuti kegiatan rutinan warga yang belum saya ketahui sebelumnya. Seperti, rutin membaca yasin setiap hari Jum’at, mengikuti majelis tiap malam jumat dan malam sabtu, ikut kegiatan bersih-bersih desa dan kuburan tiap minggu, menjadi panitia hari kemerdekaan dan lain-lain. Semoga apa yang saya dapatkan bisa saya terapkan dilingkungan tempat daerah saya tinggal.

### **Good Bye Desa Perjiwa ...**

Tak terasa, kurang lebih 40 hari sudah saya berada di Desa ini. Saya ucapkan terimakasih untuk Bapak Erik Nur Wahyudi, selaku kepala desa perjiwa yang sudah bersedia menerima kami, terimakasih Bapak Mihroni yang selalu bersedia kami repotkan

dan bersedia membawa kami untuk menjelajahi desa ini, terimakasih kepada staff kantor desa perjiwa, terimakasih kepada tokoh-tokoh masyarakat desa perjiwa, terimakasih seluruh warga desa perjiwa yang membantu kami dalam menjalankan program kerja kami. Terimakasih adik-adik yang selalu menghibur dan berkunjung untuk meramaikan posko kami. Saya bakalan rindu dipanggil “KKN.. KKN.. KKN..” oleh adik-adik desa perjiwa. Terimakasih DPL kami Bu Rega Armella, selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari UINSI. Dan terimakasih khususnya teman-teman saya yang saya banggakan, *I Love You Full* pokoknya, terimakasih suka dukanya selama kita bersama-sama. Saya juga memohon maaf apabila ada kesalahan ataupun kekurangan selama saya dan teman-teman saya berada di Desa perjiwa. Dan khusus teman-teman saya, saya memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan saya.

Kisah ini tidak akan saya lupakan sampai kapanpun, semoga kita bisa bertemu dan perkumpul lagi dilain waktu. Semoga sukses semuanya, dilancarkan segala urusannya, rezekinya, sehatnya.. *Aamiin..* Dengan berakhirnya tulisan saya ini, maka berakhir juga segala urusan KKN saya hehe.. semoga apa yang saya tulis dapat memberikan manfaat untuk para pembaca, buang buruknya dan ambil baiknya. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan, karena saya bukan sebenar-benarnya penulis. Setiap awal pasti ada akhir, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sekian dari saya, terimakasih..

Salam hangat penulis <3



## CHAPTER II CERITA YANG TIDAK INGIN DIULANG KEMBALI

*“Jika kamu ingin bahagia, jangan biarkan masa lalu mengusikmu.  
Kamu boleh melihat ke belakang, namun jangan membawanya  
kembali”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

DIVA RISTI ARYANI (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**CERITA YANG TIDAK INGIN DIULANG KEMBALI**

Assalamualaikum, Hai gengs perkenalkan nama aku Diva Risti Aryani mahasiswa Perbakan Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tahun 2020. Hari demi hari dijalani semasa kuliah ini tidak terasa ngang ngong dan haha hihi tiba-tiba semester 7 dimana fase mumet ndas'e dimulai, awal semester 7 ini dimulai dengan huru hara karena akan menghadapi KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PKL (Praktik Kerja Lapangan).

Memasuki bulan juli dimana itu lagi deg-degan, panik, pusing menunggu pengumuman kelompok dan tempat KKN malah kejelasan KKN ini tidak ada, banyak yang demo dan sebagainya pokoknya sangat huru hara HAHAAAAHA. Setelah kejadian demo itu tidak lama keluarlah list kelompok dan tempat KKN ternyata malah KKN sama teman dan tetangga sendiri HAHA, benar ternyata dunia itu sempit sesempit itu sampai bertemu dengan mereka-mereka lagi. Sebelum berangkat KKN kami memutuskan untuk ada rapat perdana untuk menentukan perangkat KKN seperti ketua, sekretaris, dan lain-lain tapi tidak semua bisa hadir dikarenakan sibuk dengan urusan dan kegiatan mereka masing-masing.

Sampailah hari dimana waktunya keberangkatan kami untuk KKN, hari itu kami diantar oleh Bapak Giyo untuk mengantarkan barang-barang kami ke Desa Perjiwa kami janjian dengan beliau pukul 10.00 WITA ternyata ngaret disitu beliau marah-marah sih badmood begitu HAHAAh agak takut tapi gapapa, meskipun marah barang kami tetap diantarkan sampe posko kok. Hari pertama sampai diposko tentunya kami bersih-bersih begitu lah guys, seperti orang baru pindahan pada umumnya awalnya memang sudah serem itu tempat tapi ya gapapa juga ga dirasain begitu lah pura-pura bodo begitu.

Nah intinya, pokoknya dari datang tu kami memang banyak ketawaan soalnya kan pengenalan ya apalagi bakalan tinggal satu atap selama 40-an hari begitu, sampailah pada malam hari awal dari semuanya kengerian ini terjadi karena malam jumat jadi ya biasa maghriban terus baca yasin waktu mau shalat isya bener-bener maksudnya mau wudhu Shalat terus tidur begitu ternyata ketua kelompok kami datang bersama rombongan keluarganya karena mau mengantarkan barang. Tiba-tiba hal yang tidak kami inginkan terjadi salah satu dari keluarga ketua kami kesurupan disitu kami langsung kaget, panik, campur-campur sudah kek es teler begitu, ditambah amalia nangis kenceng begitu kejer makin panik dan situasi ini sangat-sangat membuat kami takoet. Intinya tidur hari itu gelisah soalnya kaya pengap, terus ditambah takut, pokoknya abnjdyewgiffbj begitu guys.

Keesokan hari nya selama beberapa hari intinya kami mengalami kejadian yang sangat sangat mistis dan itu terjadi selama hampir seminggu atau dua minggu begitu setelah kami tinggal disana, selesai dengan masalah kemistisan ini malah kekeluargaan kelompok kami yang terganggu HAHAAH namanya juga berbagai kepala ya guys di satu atap ya jadinya seperti itu apalagi tidak ada yang mau menurunkan egonya yasudah mau

diapa, banyak hal baik yang bisa dikenang namun lebih banyak yang tidak harus dikenang maupun diingat, apa yang terjadi selama KKN semoga jadi pelajaran untuk diri sendiri untuk menjadi lebih baik dan be nice ke semua manusia sudah deh begitu aje wkwkwkwk. Kapan-kapan lagi kita cerita lagi ya guys dengan cerita baru dan suasana baru yang lebih baik dari kegiatan yang kemarin-kemarin semoga semua sehat dan dapat memaafkan kesalahan masing-masing.



### CHAPTER III

## KERUKUNAN DAN SIKAP TOLERANSI DI DESA PERJIWA

*“Kerukunan merupakan istilah yang dipenuhi oleh muatan makna baik dan damai. Pada Intinya, Hidup bersama dalam masyarakat dengan “Kesatuan Hati” dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan maupun pertengkar. Toleransi dalam bahasa arab dikenal dengan istilah tasamuh.*

*Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain.”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

MUHAMMAD ALI MUSA (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**KERUKUNAN DAN SIKAP TOLERANSI DI DESA PERJIWA**

Padahari Kamis, tepatnya di tanggal 13 Juli 2023 kami dari Samarinda berangkat ke lokasi KKN yang bertepatan di salah satu desa di kecamatan Tenggarong Sebrang yaitu Desa Perjiwa untuk melaksanakan program kampus.

Setelah sampainya kami di desa, kami kelompok KKN UINSI Samarinda berkunjung ke kantor Desa Perjiwa untuk memberi tahu kehadiran kami, setelah berkunjung dan menemui bapak kepala desa kami di beritahukan salah satu rumah kontrakan untuk tempat kami tinggal selama KKN 42 hari kedepan.

Desa Perjiwa ini dihuni oleh warga yang mayoritas transmigrasi dari berbagai provinsi dan juga mayoritas beragama Islam. Warga desa Perjiwa merupakan warga yang dari berbagai suku seperti Jawa, Bugis, Buton, Dayak, dll. Meski terdiri dari berbagai suku budaya dan ras hampir tidak terdengar ada perselisihan antar-warga di desa Perjiwa tersebut. Kerukunan di desa tetap terjaga. Dan juga warga yang berada di desa Perjiwa selalu menganggap satu dengan lainnya adalah saudara, sehingga tidak perlu memandang apa suku, budaya dan rasnya karena itu

menurut mereka merupakan urusan pribadi. Saling menghargai dan menjalankan silaturahmi sudah mendarah daging di dalam kehidupan warga desa Perjiwa.

Tradisi saling bersilaturahmi itu sudah terjalin selama bertahun-tahun dan tetap terjaga hingga saat ini, dan itu juga kami rasakan pada saat kami melaksanakan KKN di desa Perjiwa, ketika kami melangkah masuk datang untuk pertama kalinya kami disambut dengan warga dengan sangat baik dan ramah. Tidak sekedar itu saja, setiap kami melewati rumah warga kami selalu di tawarkan untuk berkunjung dan disambut dengan sangat baik. Tidak hanya itu, di dalam kehidupan sosial, warga di desa tersebut selalu mengedepankan asas kebersamaan dan gotong-royong antara warga beserta anggota karang taruna, itu juga kami rasakan selama kami KKN di desa Perjiwa, mereka dengan sukarela menolong tanpa memandang latar belakang suku, budaya dan ras. Bagi mereka, menolong adalah sebuah kewajiban bagi yang membutuhkan.

Warga desa Perjiwa disini sudah terbiasa saling kerja sama dalam segala hal, terutama dalam bidang sosial kemasyarakatan. Seperti halnya bekerjasama untuk acara 1 Muharom dengan warga yang terdiri dari ibu-ibu bapak-bapak dan beberapa remaja ikut bergotong-royong.

Tidak hanya bergotong royong itu saja, kerukunan di warga desa Perjiwa juga terlihat dari antusias warga dalam rangka menjelang perayaan HUT RI Ke 78. Warga berbondong-bondong untuk membersihkan lapangan yang akan dipakai upacara dan beberapa lomba untuk memperingati HUT RI ke-78.

Dengan gotong royong ini terwujud kerukunan dan keharmonisan antar warga, karena itu banyak nilai positif yang bisa di dapatkan dari kegiatan ini dan juga sekaligus mengedukasi

warga agar selalu mempertahankan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian. Dari gotong royong yang dilaksanakan rutin tentunya akan munculkan rasa kepedulian yang kuat, baik terhadap lingkungan maupun masalah sosial lainnya. Selain itu, akan menimbulkan nilai-nilai kecintaan terhadap lingkungan makin tertanam. Sehingga terwujud lingkungan yang asri, bersih dan sehat.

Banyak sekali hal-hal, pengalaman dan keragaman yang kami dapatkan selama kami KKN di desa Perjiwa. Kami belajar untuk berbaur dengan warga, belajar hal-hal yang kami baru ketahui, dan tidak hanya itu kami juga belajar bagaimana cara kami untuk bisa memahami setiap cara berfikir dan karakter yang berbeda-beda pada teman-teman kelompok KKN kami untuk bisa mengerti dan memahami agar semua program kerja yang kami bikin bisa berjalan dengan sangat baik.



## **CHAPTER IV**

### **SEBUAH AWAL DARI PENGALAMAN**

*“Bagaimana aku, beradaptasi dengan cepat dengan semua yang serba baru, sehingga memahami pun terus aku lakukan”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

AMALIA NUR HIFAYATI (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**SEBUAH AWAL DARI PENGALAMAN**

Waktu yang terus berjalan mengharuskan penulis untuk terus bergerak ke depan, semester 7 mengharuskan saya untuk melaksanakan program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari. Perasaan-perasaan yang gundah serta kesiapan yang belum 100% mengharuskan untuk bisa cepat beradaptasi di lingkungan baru bersama orang baru juga. Rasanya sungguh bermain roller coaster yang setiap naik atau turun selalu mengalami kecemasan yang harus dilewati sebaik mungkin. Tapi ternyata tidak seburuk itu pengalaman yang sudah di lalui, mau tau keseruan nya, ikutin terus cerita ini.

Kamis, 13 jui 2023 hari pertama kedatangan saya dan kawan-kawan ke Desa Perjiwa, dengan banyak sekali barang bawaan dan lumayan jauh perjalanan, akhirnya sampai juga kami di sebuah rumah sewaan yang akan kami jadikan posko selama 40 hari kedepan. Setibanya kami di posko, langsung bersih-bersih sebab keadaan posko pada saat itu sangatlah kotor, mulai membersihkan halaman kemudian kamar mandi lalu dapur dan halaman belakang, dan yang terakhir adalah kamar tidur. Walaupun sangat melelahkan kegiatan seperti ini yang sangat mengasyikan untuk di kenang.

Sekitar pukul 13.00 salah satu dari kami di kontak oleh KKN unmul, dalam pesan teks tersebut ialah ajakan untuk kami bergabung dalam sebuah rapat membentuk kepanitiaan dalam lomba 1 muharram, dengan waktu yang singkat kami segera menyelesaikan makan siang dan segera bergegas ke masjid Nurul Iman. Sesampainya di sana ternyata sudah banyak orang yang berkumpul dan memulai rapat, dalam kesempatan kali ini kami dari KKN UINSI berkesempatan untuk menjadi penanggung jawab beberapa lomba dalam perlombaan 1 muharram. Sungguh awal yang sangat menantang, sebab langsung dihadapkan dengan kepanitiaan. Dan perlombaan dimulai pada hari sabtu-minggu.

Di sela-sela kedatangan dan juga panitia lomba, kami menyempatkan untuk silaturahmi dengan beberapa warga desa khususnya di kalangan Rukun Tetangga, dari rt 01-05. Semua ketua rt menyambut dengan baik kedatangan kami di desa perjiwa. Kemudian kami berkunjung ke kantor desa perjiwa dan disambut hangat oleh bapak Erik Nur Wahyudi selaku kepala desa. Banyak sekali perasaan-perasaan hangat yang diberikan oleh seluruh perangkat desa dan warga desa perjiwa.

Banyak sekali hal mengasyikkan yang terjadi selama kkn berlangsung, dari kesurupan saat malam pertama di posko, di gedor tetangga sebelah, ada kuburan di dekat posko, banyak anak-anak yang sering ngasih gift dan bermain ke posko, bermain di danau, gonceng tiga, cari tanaman, buat plang, jalan-jalan ke tenggarong. Bahkan ritual tabur garam sering kami lakukan untuk mencegah adanya gangguan, sampai pembacaan Ratibul haddad pun tak luput dibaca oleh kami.

Keseruan-keseruan lainnya tak luput dari kenangan penulis, seperti jadwal memasak yang sudah disepakati bersama, rapat yang harus dengan suara kecil supaya tidak mengganggu tetangga

sebelah, evaluasi di pinggir keramba di sungai, mencari makanan yang enak, bahkan bisa dibidang hamper setiap hari kami menanam saham di toko biru. Dan tak lupa es cendol hitam yang sangat enak sekali, apalagi pada saat cuaca sangat panas dan terik, sungguh nikmat tuhan mana lagi yang engkau dustakan.

Kerja sama tim tak luput dari kenangan yang sangat berkesan, dari upacara hari senin yang mana kami semua harus bangun pada pukul 05.00 pagi, dan bergantian untuk mandi, kemudian kalau ada uang lebih, biasanya kami bakar-bakar ikan/ayam, bang mawi yang bertugas buat bakar lauk nya. Chandra dengan segala alay nya, ali yang motor gede badan kecil, dipun dengan makanan yang selalu enak, astuti dengan yupi nya, tika dengan headseat dan bantal hewan nya, dan ami dengan grasak-grusuk yang menghebohkan seluruh jagad posko.

Berhari-hari, berminggu-minggu telah kami lalui dengan sangat baik, dengan banyak pelajaran tentang kehidupan, belajar banyak memahami karakter manusia, belajar banyak tentang mengasihi, menyayangi dan saling melindungi. Kejadian-kejadian luar biasa dari kerja kelompok hingga hal tak terduga kami lewati bersama. Kesempatan kkn yang diberikan oleh pihak kampus sangat mengajarkan penulisa banyak arti bermasyarakat.

Hingga, tanggal 22 agustus kami putuskan bersama untuk menjadi hari terakhir kami di desa perjiwa, dengan mengahdiri pelepasan di kantor kecamatan, bersih-bersih posko dan simpun barang bawaan, pamitan dari rt ke lain-lainnya, dan terakhir kami berkunjung ke air terjun desa Perjiwa, dengan konsep evaluasi serta kesan dan pesan, tak lupa sambal memakan grill yang sangat lezat. Semua itu tak luput menjadi kenangan yang terindah bagi penulis. Hingga momen pada saat itu tiba, yaitu pamitan dan pulang kerumah masing-masing. Hal ini yang sangat dibenci sekali

oleh penulis sebab rasanya seperti tidak akan ketemu lagi, padahal masi satu lingkungan kampus. Dan benar saja, nangis menjadi ikon pamitan pada hari itu. Rasanya sungguh mengharukan, ditambah ada anak-anak yang dating untuk berpelukan kepada kami semua, dan surprise nya lagi kami ga diperbolehkan untuk pulang sama mereka, apa tidak repot kami disana terus?.

Dan, perpisahan itu benar nyata sekali adanya. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, setiap hal yang menyenangkan pasti ada hal yang menyedihkan. Penulis tidak akan lupa bahwa kita pernah tertawa bersama. Penulis ucapkan Terima Kasih dan Maaf atas segala perbuatan ataupun perkataan yang mungkin menyinggung kalian semua. Sungguh berkesan sekali Kuliah Keja Nyata ini. Terima Kasih juga kepada penghuni kamar yang membuat penulis sedikit kaget dan terutama tim cewek yang udah laporan setiap pagi untuk kasih tau penulis ngiggau apa malam nya. Sekian, dan Terima Kasih penulis Ucapkan.





## **CHAPTER V**

### **AWAL DARI SEBUAH KENANGAN DAN PENGALAMAN**

*“Lakukanlah. Tidak peduli bagaimana akhirnya, itu adalah sebuah pengalaman”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

NUR KHALIDAH .M (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**AWAL DARI SEBUAH KENANGAN DAN PENGALAMAN**

Kuliah kerja nyata (KKN) yang telah kami laksanakan selama 40 hari dimulai pada tanggal 13 Juli-23 Agustus 2023. Sebelumnya Assalamu'alaikum perkenalkan nama saya Nur Khalidah Mufidah, biasa dipanggil Ida, tetapi teman-teman KKN lebih suka memanggil dengan nama "ASTUTI". Entah apa alasannya tetapi mereka suka memanggil dengan nama itu, dan saya pun tidak merasa terganggu dengan hal tersebut, saya seorang mahasiswi dari program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Tunggu sebentar di kelompok KKN saya terdiri dari 8 orang, yang mana dari 8 orang ini berasal dari beberapa fakultas yang ada di kampus. 1 yang berasal dari FUAD, 2 yang berasal dari FTIK, 2 yang berasal dari Fasya, serta 3 yang berasal dari FEBI, terdiri dari 3 laki-laki, dan 5 perempuan.

Dalam versi saya sangat bersyukur mendapatkan teman kelompok KKN yang sangat baik dan bisa diajak bercanda bareng. Mungkin saat awal saya merasa takut banyak pertanyaan yang muncul seperti "dimana tempat yang akan jadi lokasi KKN saya?", "apakah teman-temannya saya asik semua?", "apakah saya bisa beradaptasi?", seperti itu pertanyaan yang muncul dalam benak

saya. Tetapi setelah bertemu dengan teman-teman KKN saya hal yang saya takuti yang membuat saya overthinking hilang semua, lokasi kami berada di tenggarong seberang, di desa Perjiwa. Beradaptasi merupakan hal yang sulit dan susah bagi saya, tetapi saya harus melakukannya, yang pertama saya harus beradaptasi dengan anggota kelompok saya, dimana mereka semua memiliki karakter yang berbeda dengan saya, dan kedua saya harus beradaptasi dengan Masyarakat serta lingkungan sekitar. Melihat, mengamati sosial Masyarakat di desa tersebut merupakan hal yang utama baik bagi saya maupun kelompok saya. Desa Perjiwa merupakan salah satu desa di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Masyarakat di Desa Perjiwar amah-ramah, terutama anak-anak disana, keceriaan mereka semangat mereka menyambut kami yang akan KKN disana. Pada awal kedatangan kami, pada tanggal 13 Juli 2023 yang tiba di lokasi pada siang hari, yang udaranya terasa sangat panas dan kami memutuskan untuk membersihkan posko, Setelah membersihkan posko kami melakukan kunjungan ke RT 01-05 dan kunjungan ke kantor desa untuk bertemu kepala desa bapak Erik Nur Wahyudi di lanjutkan dengan pembentukan panitia 1 muharram bersama dengan KKN dari unmul. Setelah itu kami kembali ke posko untuk melanjutkan kegiatan membersihkan posko dan beristirahat.

Dan tibalah pada malam hari, malam yang mengundang hal mistis yg terjadi di posko yang kami tinggali, malam itu salah satu dari keluarga dalam kelompok kami datang untuk mengantarkan barang bawaan teman kami. Pada awalnya semua tampak normal normal saja sampai salah satu keluarga teman kami mengalami hal mistis yang disebut dengan “lemah bulu”.

Dan dari situlah kami merasa tidak ada kenyamanan di posko kami, dan hal tersebut sebenarnya terjadi karena pemikiran kita dan rasa takut yang dimiliki yang membuat kita goyah. Intinya sebelum menempati tempat yang asing atau baru bagi kita lebih baiknya di bersihkan terlebih dahulu.

Banyak kenangan-kenang yang bisa diingat selama KKN berlangsung, seperti pada minggu pertama dan minggu kedua kami melakukan kunjungan ke SD, jalan santai dan bersih-bersih, bahkan mengajar di SD. Jalan santai yang dilaksanakan di SD menjadi awal kedekatan kelompok KKN kami dengan siswa/i yang ada di SD tersebut, setelah kami jalan santai kami melanjutkan bersih-bersih di lingkungan sekolah, setelah bersih-bersih kami menghibur siswa/i dengan mengikuti trend tiktok. Ngomong-ngomong soal ngajar, itu menjadi hal yang terberat bagi saya dan teman KKN saya, kami berdua ngajar di salah satu kelas yang ada di SD tersebut. Alasan mengapa mengajar menjadi hal terberat, karena kami harus menghadapi riuhnya suasana kelas, siswa/i yang tidak bisa diam, serta pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan, terlepas dari riuhnya suasana kelas ada hal yang saya pribadi sukai yaitu semangat dan antusiasnya mereka menyambut pembelajaran yang kami berikan. Tidak hanya ke SD kami juga melakukan kunjungan sekaligus membuat proker sosialisasi di SD, MTS, dan SMAN yang ada di Desa Perjiwa. Pada minggu keempat dan minggu kelima, serta minggu-minggu terakhir kami di Desa Perjiwa, kami sibuk sekali dengan menjalankan beberapa proker, seperti sosialisasi, pemasangan plang dan lain sebagainya, hal yang menurut saya seru yaitu pada proses pembuatan plang, butuh waktu berminggu-minggu untuk menyelesaikannya.

Tidak hanya hal mistis yang kami alami tetapi ada hal lain yang membuat hubungan kami yang semula baik” saja menjadi renggang lebih tepatnya kesalahpahaman yang terjadi. Semua bermula dari salah satu teman kami mengalami mood yang kurang bagus dan hal tersebut menjadikan kesalahpahaman tersebut muncul, tetapi hal tersebut dapat kami atasi dengan baik dan menjadikan kami kompak lagi seperti sebelumnya. Dalam KKN kami kali ini banyak hal yang bisa di pelajari, dan banyak hal yang bisa membuat kami menjadi lebih baik lagi.

Seperti saya yang semulanya kurang menyukai untuk makan ayam tetapi semenjak KKN kali ini menjadi kan saya mulai menyukai makan ayam hehehe. Dan juga banyak hal yang dapat di kenang selama KKN ini, makan seblak sore-sore, nyatai di dekat sungai, serta kedatangan bocil pada sore dan malam hari untuk belajar bahkan bermain uno, dan tidak lupa juga dengan jajan sore lainnya.



## **CHAPTER VI KEMAS TULANG (KENANGAN MANIS TAK TERULANG)**

*“Hal-hal manis yang hanya terjadi sekali dalam hidupku, dan itu tidak mungkin terulang kembali”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

RAF SYANJANI (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**KEMAS TULANG (KENANGAN MANIS TAK TERULANG)**

“KKN *desa perjiwa, mantap jiwa*”. Kalimat penyemangat yang sering kami ucapkan untuk memulai aktifitas selama 45 hari di negri perjiwa ini. Desa pengabdian kami yang dimana waktu, tenaga, serta pemikiran kami serahkan untuk membantu Masyarakat desa perjiwa.

Perkenalkan nama saya Raf Syanjani Mahasiswa UINSI Samarinda Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Prody Perbankan Syariah semester 7, saya akan menceritakan sedikit tentang pengalaman saya selama mengabdikan kepada masyarakat desa perjiwa pada kegiatan (KKN) Kuliah Kerja Nyata UINSI Samarinda tahun 2023. Sedikit membuat saya bingung harus darimana saya akan menceritakannya, mungkin dimulai dari pada saat diumumkan kelompok KKN oleh pihak LP2M UINSI Samarinda pengumuman yang sudah ditunggu-tunggu oleh seluruh mahasiswa pendaftar KKN UINSI tahun 2023. Siang itu 8 orang dari fakultas dan prody yang berbeda disatukan oleh Desa PERJIWA. 13 Juli 2023 hari dimana saya dan 7 orang makhluk ini berangkat ke desa Perjiwa dengan membawa full barang bawaan yang akan kami gunakan selama mengabdikan disana. Singkat cerita sesampainya di lokasi yang akan kami tinggalkan sudah ada sebuah kost-kostan/ kontrakan milik warga desa perjiwa, kami

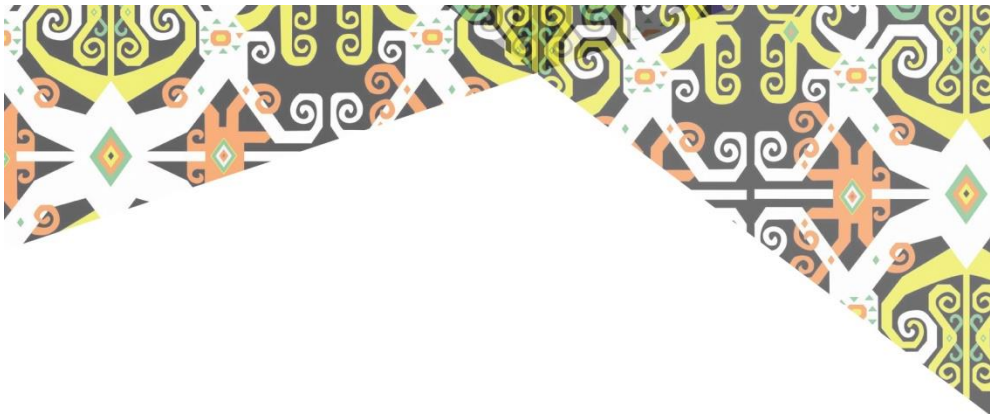
membersihkan kontrakan serta Menyusun barang bawaan setelah selesai membersihkan kontrakan kami pun istirahat sambil menjalin kedekatan satu sama lain, 8 orang yang sebelumnya tidak saling mengenal dipaksa untuk akrab agar bisa solid selama di kampung orang. Setelah itu tiba malam hari dimana kami kedatangan orang tua dan keluarga temen satu posko( sebutan tempat tinggal mahasiswa KKN ) kami yang ingin mengantarkan barang serta melihat lihat posko, Ketika keluar dari mobil beberapa dari kami menyambut keluarga nurul yang kebetulan adalah ketua kelompok KKN yang kami sepakati. Suasana yang sudah berusaha kami cairkan itu tiba-tiba berubah menjadi sedikit mencekam yang mana salah satu dari keluarga itu ada yang kesurupan, semua panik karna belum ada seharipun kami disana kejadian seperti ini sudah terjadi. Hari pertama yang cukup berkesan bukan haha.

Seminggu awal kami disana kami gunakan untuk mengakrabkan diri kepada Masyarakat desa, sambil mengerjakan beberapa proker dan mendatangi beberapa tempat seperti Kantor Desa, SD, MTS, SMA dll. Desa Perjiwa adalah salah satu desa yang berada di pesisir Sungai Mahakam yang Ketika sore hari sunset begitu indah terlihat dari tambak tambak ikan milik warga disana, tempat yang sering kami gunakan untuk nyore melihat keindahan Sungai ke oren orenan yang terkena sinar matahari yang ingin terbenam itu. Desa Perjiwa juga merupakan salah satu desa wisata di daerah Tenggara Sebrang, ada beberapa lokasi yang memang di perdayakan Masyarakat sekitar untuk dijadikan tempat hiburan dan liburan, seperti Danau DANURDANA dan Air Terjun Desa Perjiwa. Pengalaman minggu pertama yang di sugukan dengan beberapa kejadian mistis yang terjadi di posko seperti kesurupan, melihat sosok sosok makhluk halus kuntilanak



dll dan juga kebersamaan anggota kelompok ini menjadi kenangan yang sangat sukar untuk dilupakan.

Memasuki minggu kedua dan minggu ketiga kami memasuki masa masa sibuk mengerjakan proker mengajar di SD setempat, luar biasa pengalaman mengajar siswa SD yang notabennya masih susah untuk diajari karna memang masih masa masa bermain. Tidak luput dari keakraban yang terjalin di posko KKN Desa perjiwa seperti masak bareng , bakar bakar ikan , jalan jalan sore dll. Singkat cerita memasuki minggu ke empat dan minggu kelima kami sibuk menjalankan proker sosialisasi kekerasan seksual di MTS, di SMA , acara 17 Agustus serta proker proker kecil yang sedang proses kami kerjakan . Memasuki minggu minggu terakhir kami di pengabdian kami habiskan dengan sedikit mengecewakan menurut saya dimana kami mulai pecah karna berbeda pendapat satu sama lain, temen temen mulai ada konflik antar sesama anggota kelompok tapi itu semua adalah bagian daripada bumbu-bumbu yang mempererat tali siraturahmi kita. Kenangan manis itu tidak luput dari goresan goresan konflik yang terjadi selama kurang lebih 45 hari disana yang mana saya sebagai penulis berharap bahwa hubungan yang kita jalani selama sebulan setengah itu tidak putus setelah KKN ini selesai. Sedikit kutipan dari saya “ *hujan pergi meninggalkan genangan, kalian pergi meninggalkan kenangan* “.



## **CHAPTER VII**

### **BERAWAL DARI PERTEMUAN MENJADI KENANGAN**

*“Setiap orang mendapat pengalaman. Beberapa mendapat pelajaran.” - TS Eliot*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

TIKA SUKMARIA (KKN UINSI DESA PERJIWA)

**BERAWAL DARI PERTEMUAN MENAJADI KENANGAN**

Pada tanggal 13 juli 2023, tepatnya pada hari kamis adalah hari keberangkatan kami menuju sebuah desa yang bernama desa perjiwa, yang berada di kecamatan tenggarong seberang kabupaten kutai kartanegara provinsi Kalimantan timur untuk melakukan suatu bentuk pengabdian kepada Masyarakat di luar lingkungan akademik ( atau yang lebih di kenal dengan sebutan KKN ) selama empat puluh hari.

banyak hal yang telah kami lalui selama empat puluh hari tersebut, mulai dari perdebatan, perbedaan pendapat, rasa kesal, marah, sedih, Bahagia hingga hal mistis pun telah kami lalui Bersama, terdapat kisah mistis yang kami lalui mulai dari hari pertama datang hingga menjelang hari kepulangan kami pun mengalami hal mistis tersebut. Di saat teman yang lain mengalami hal mistis di awal kkn tetapi entah kenapa saya malah mengalami hal tersebut di akhir pertemuan, seperti pada saat saya menemani teman saya yang kesusahan untuk tidur pada suatu malam, karena kami takut menggagau teman yang sedang tidur kami pun berinisiatif untuk kedapur sekedar untuk meminum milo hangat di sertai dengan obrolan kecil hingga larut malam sambil menunggu rasa ngantuk itu datang, saya melihat dengan ujung mata saya sebuah bayangan hitam lewat di

atas pintu dapur, saya tidak menceritakan langsung hal tersebut kepada teman saya tetapi saya nyakin dia menyadari perubahan mimik wajah Saya sehingga tidak lama dari itu dia mengajak saya ke kamar Kembali dan menceritakannya ke esokan harinya.

Pernah juga suatu malam, entah kenapa pada malam itu saya sangat ketakutan dan merasa ada orang yang berdiri di belakang saya, tetapi di belakang saya adalah dinding yang tidak mungkin ada orang yang dapat berdiri di karenakan punggung saya sangat dekat dengan dinding tersebut, di saat saya ingin memeluk teman saya entah kenapa saya merasa teman saya tersebut sangat jauh dan susah untuk saya peluk, padahal kami berlima tidur dengan sangat dekat bahkan sangking dekatnya tidak ada batas pemisah di antarah kami, di keesokan harinya saya menceritakan hal tersebut kepada salah satu teman saya, dia berkata bahwa itu hanya mimpi tetapi entah kenapa menurut saya itu seperti nyata. Di saat kurang dari seminggu kepulangan kami dari kkn saya mencium bau wangi yang sangat wangi dan sangat dekat dengan hidung sehingga membuat saya sampai merasakan sesak nafas, beberapa hari dari itu saya mencium wangi itu Kembali di malam hari tetapi tidak sewangi malam sebelumnya. Tetapi kisa mistis di awal dan akhir kkn tidak membuat semang kami berkurang malah menambah semangat kami. Saya kira setelah kepulangan kami dari kkn hal mistis itu telah selesai, tetapi saya tetap merasakan hal mistis tersebut tepatnya pada malam kedua saya merasakan hawa panas tiba-tiba lewat dari punggung dan saya melihat bayangan hitam berbentuk orang berdiri, dan beberapa hari setelahnya saya melihat sebuah Cahaya merah seperti kobaran api yang ada di belakang pintu pada dini hari.

Tetapi kisah kkn kami tidak la selalu tentang mistis banyak hal yang telah kami lakukan bersama. Berkunjung ke sekolah dasar dan melatih mereka untuk Latihan upacara bendera hari senin itu membuat kami mulai dekat dengan adik-adik yang ada di desa perjiwa tersebut, mereka mulai berkunjung di posko kami setiap sore ataupun disaat selesai magrib hingga menjelang isyah bahkan terkadang mereka melakukan belajar Bersama, juga terkadang salah satu dari mereka memberi kami boneka kecil. Saya mulai dekat dengan ade-ade di sana pada saat perlombaan satu muharam yang di adakan selama dua hari yakni pada hari sabtu dan minggu, mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan lomba tersebut terutama pada saat lomba kaligrafi dan lomba fashion show, apa lagi pada saat malam pembagian hadia mereka sangat antusia apalagi sebelum pembagian hadia tersebut kami mengadakan pawai obor dan itu pertama kalinya bagi Saya untuk mengikuti pawai obor dan saya tidak kalah antusias dari ade-ade yang ada di sana, banyak anak-anak yang ikut serta bada malam itu bahkan kami harus membongkar bingkisan dan di bagi Kembali karena bingkisan tersebutg ternyata kurang, anak-anak yang ikut terlihat sangat Bahagia pada saat pembagian biskisan tersebut walaupun isi dari bingkisan tersebut hanya makanan ringan.

Dan pada saat perlombaan tujuh belas agustus, saya lebih banyak Bersama dengan anak-anak disana mengobrol bermain dan berkenalan dengan anak-anak yang belum pernah bertemu sebelumnya, pada saat bermain Bersama satu anak Perempuan selalu ikut kemana pun saya pergih dia bermain dan berlari sambil mengatakan “ kakak aku terbang”,” kaka kayo terbang sama aku” dan itu sangat lucu bahkan di saat ibunya ingin pulang dia tetap ingin bermain Bersama sampai saya gendong dan antar

ke kendaraan nya. menurut saya lomba yang paling seru dan asik menurut saya adalah lomba pukul air karena, kami menggiring peserta untuk memukul air di dalam plastik menggunakan pelepah pisang dengan keadaan mata tertutup, terkadang peserta memukul peserta lain atau bahkan memukul panitia dan penonton yang berada di pinggir lapangan dan kami harus menggiring mereka untuk tetap berjalan lurus. Saya dekat dengan beberapa anak Perempuan yang masi sering bertukar kabar hingga saat ini tetapi saya paling sering telponan, video call dengan anak Perempuan yang bernama gita hingga saat ini walaupun terkadang saya lama untuk membalasa pesan mereka.

Dan untuk teman-teman kkn maaf dan terimah kasi untuk empat puluh harinya, maaf karena keusilan aku, maaf untuk ama dan ami yang namanya sering kebalik saat aku panggil bahkan sampai sekarang aku masi sering kebalik, jail saat di kamar sering lempar boneka hewan aku ke kalian, sering teriak , dan maaf untuk masalah yang lainnya. Dan terimah kasi untuk teman yang gandeng aku untuk belanja, ngambil uang yang tempatnya jauh dan nemanin jalan, terimah kasih untuk ama yang suda jemput dan nganterin sampai kos padahal rumahnya jauh dari tempat kos aku padahal waktunya sudah jam Sembilan malam . Semogah kita dapat bertemu Kembali, kita masak bareng lagi ngumpul dan makan sama-sama peke daun pisang, dan jalan Bersama. Dan yang paling aku ingat adalah ketika kita masak bersama untuk acara proker, jalan bersama ami buat beli buah, masak nutrijel sampai Tengah malam, bangun subuh untuk bikin piskok dan itu sangat seru, antri untuk mandi dan selalu marah Ketika yang laki-laki karena mandi terlalu lama. Dan bagiannya selalu marah sama saya Ketika nontok tiktok sampai berulang-ulang karena hp nya di tinggal mandi dengan suarah keras.

## TENTANG PENULIS

Assalamu'alaikum, pada sub-bab terakhir ini kami akan memperkenalkan satu persatu tentang penulis yaa..

Yang Pertama, Nurul Amini, biasa dipanggil "Ami" oleh teman-teman KKN dan sebagai ketua kelompok pada KKN UINSI Desa Perjiwa tahun 2023. Berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Saat ini sedang berada di semester 7, kesibukan sekarang hanya fokus dengan kegiatan kuliah yaitu PKL dan sedikit-sedikit mencil skripsi, doain yakk..

Kedua, Chandra Wijaya, biasa dipanggil "Jayen". Entahlah bagaimana sebabnya nama panggilan itu tersebut. Jayen, berasal dari Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah. Dan sebagai wakil ketua di kelompok ini. Saat ini juga berada di semester 7 kegiatan sekarang masih aktif dengan organisasi di kampus loh.

Ketiga, Amalia Nur Hidayati, kami biasa memanggilnya dengan sebutan "Ama". Berasal dari jurusan Ekonomi Syariah, semester 7. Dikelompok KKN ini Ama sebagai Sekretaris 1. Alhamdulillah, tuntas sudah laporannya yak hihi.. Kesibukan sekarang masih berurusan dengan dunia PKL.

Keempat, Nur Khalidah Mufidah. Biasa dipanggil "Ida" ehh "Astusti". Entah dari mana juga nama itu bisa menjadi nama panggilannya selama KKN. Sebagai Sekretaris 2 di kelompok ini. Berasal dari jurusan Hukum Tata Negara, semester 7. Saat ini juga masih sibuk-sibuknya dengan kegiatan PKL.

Kelima, Muhammad Ali Musa. Biasa dipanggil “Ali”. Berasal dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, semester 7. Sebagai bapak Bendahara di kelompok KKN ini. Saat ini sedang sibuk-sibuknya PKL.

Keenam, Diva Risti Aryani, biasa dipanggil Dipa/Dipun. Berasal dari jurusan perbankan syari’ah, semester 7. Dikelompok ini dipa sebagai PDD. Kesibukan sekarang masih dengan urusan PKL dan udah mulai mencicil skripsi. Kita doakan semua teman-teman lancar urusannya yaa..

Ketujuh, Raf Syanjani, biasa dipanggil “Bang Rapi’i”. Berasal dari jurusan perbankan syariah, semester 7. Kesibukan sekarang, sok sibuk aja sih. Hmm gak deh, kesibukan sekarang lagi PKL sambil dikit-dikitlah nyusun skripsi. Dikelompok ini Bang Rapi’i sebagai Humas (Hubungan Masyarakat).

Kedelapan, Tika Sukmaria, biasa dipanggil Tika. Berasal dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, semester 7. Kesibukan sekarang juga lagi PKL nih, di kelompok ini tika sebagai Humas (Hubungan Masyarakat) yang menemani bang Rapi’i.

Sekian perkenalan singkat dari kami dan terima kasih telah membaca tulisan kami. Kami tau masih banyak kekurangan yang ada pada tulisan kami. Maka dari itu, kritik dan saran dari teman-teman pembaca sangat kami butuhkan.

See u next time, Wassalamu’alaikum...